

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan mengolah data primer yang diperoleh dari jawaban responden atas pertanyaan atau pernyataan kuesioner yang disebarakan langsung kepada responden kemudian dianalisis dengan program SPSS sehingga memperoleh data dan hasil yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ada. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandasan pada filsafah positivisme, digunakan dalam meneliti pada populasi ataupun sampel tertentu (Sugiono, 2017:11).

Pada penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis. pengujian hipotesis ini peneliti menggunakan riset kausal. Dimana penelitian ini bersifat hubungan sebab akibat dengan tujuan untuk menguji pengaruh antara variabel independen dan dependen. Dimensi waktu riset menggunakan *cross section*. Untuk menentukan kedalaman riset nya yaitu studi statistik dimana peneliti ini kurang mendalam. Metode pengumpulan data nya menggunakan kontak langsung. Dengan lingkungan risetnya menggunakan lingkungan riil.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pelaku UMKM di Kabupaten Karawang.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti kurang lebih selama 6 bulan yang dimulai sejak bulan februari 2023.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Nama Kegiatan	Jadwal Kegiatan					
		Februari 2023	Maret 2023	April 2023	Mei 2023	Juni 2023	Juli 2023
1	Pengajuan Judul						

2	Penyusunan Proposal						
3	Bimbingan Proposal Skripsi						
4	Seminar Proposal Skripsi						

3.3 Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi kemudian menarik kesimpulan (Sugiyono, 2017:36). Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen.

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016:39). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja UMKM.

3.3.2 Variabel Independen

variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2016:39). Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini yaitu: inklusi keuangan, literasi keuangan dan kemampuan menyusun laporan keuangan.

3.4 Definisi Operasional

3.4.1 Kinerja UMKM

Kinerja merupakan suatu usaha formal untuk menilai efisiensi dan efektifitas perusahaan saat menghasilkan laba dan kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan dapat dilihat peluang kemajuan dan perkembangan keuangan perusahaan. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil jika perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditentukan. Unsur dari kinerja adalah unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran kinerja perusahaan yang

disajikan pada laporan laba rugi, penghasilan yang bersih selalu digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagian dasar bagi ukuran lainnya (Nurudin, 2018).

3.4.2 Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan adalah segala upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi di masyarakat dalam mengakses lembaga keuangan (Yanti, 2019). Hambatan tersebut diantaranya yaitu tingginya tingkat suku bunga kredit, kurangnya kemampuan manajemen, rendahnya pembiayaan UMKM, dan terbatasnya saluran distribusi jasa (Nengsih dalam wira iko , 2019).

3.4.3 Literasi Keuangan

Literasi Keuangan adalah pengetahuan dan kemampuan individu dalam mengendalikan keuangan pribadi dan bisnis. Literasi keuangan juga adalah elemen penting untuk individu ataupun kelompok guna menghindari permasalahan keuangan. Literasi keuangan yang baik akan memberikan informasi tentang produk, pemahaman resiko pada pelanggan, serta literasi keuangan yang baik pada masyarakat akan meningkatkan pemasukan pajak bagi pemerintah untuk memaksimalkan pembangunan infrastruktur dan fasilitas pelayanan publik. Tanpa memiliki literasi keuangan yang memadai, individu tidak dapat memilih produk tabungan atau investasi yang sesuai untuk dirinya dan akan berpotensi terkena resiko penipuan (Iqbal Hidayatulloh, 2020).

3.4.4 Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2015:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada saat ini atau pada saat satu periode tertentu. Pelaku UMKM yang memiliki kemampuan menyusun laporan keuangan dengan baik dan sesuai standar akuntansi keuangan akan lebih bijak dalam menyalurkan dana yang dimiliki untuk memajukan usahanya dan menjadi data perhitungan dalam menentukan berapa modal yang harus dikeluarkan dan berapa keuntungan yang akan diperoleh. Sehingga untuk mencapai kinerja usaha secara berhasil perlu dilakukan penyimpanan pencatatan transaksi, pengelolaan keuangan, dan pengelolaan kredit dari laporan keuangan. Oleh karena itu, kemampuan menyusun laporan keuangan penting dimiliki oleh pelaku UMKM.

Tabel 3.2
Operasional Penelitian Varabel

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	indikator	Skala	Item kuesioner
Kinerja UMKM (Y)	Kinerja adalah sebagai penentuan ukuran -ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba	Pertumbuhan, Profitabilitas dan Efisiensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertumbuhan Usaha 2. Pertumbuhan Pendapatan Usaha 3. Pertumbuhan modal 4. Penambahan tenaga kerja setiap tahun 5. Pertumbuhan pasar dan pemasaran 	<i>Likert</i>	<p>1-2</p> <p>3-4</p> <p>5-6</p> <p>7-8</p> <p>9-10</p>
Inklusi Keuangan (X ₁)	Inklusi Keuangan adalah seluruh upaya dalam meniadakan segala bentuk hambatan terhadap akses masyarakat didalam pemanfaatan layanan jasa keuangan dengan biaya terjangkau	Aksesibilitas, Ketersediaan dan penggunaan layanan sistem keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan akses 2. Penggunaan kas 3. Kualitas 4. Kesejahteraan 	<i>Likert</i>	<p>1-2</p> <p>3-4</p> <p>5-6</p> <p>7-8</p>
Literasi Keuangan (X ₂)	Literasi keuangan adalah kemampuan pada seseorang dalam membaca, menganalisa, mengelola maupun mengkomunikasikan kondisi pada keuangannya yang dapat mempengaruhi kesejahteraannya	Pemahaman dan Penerapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan 2. Pengelolaan kredit 3. Pengelolaan tabungan dan investasi 	<i>Likert</i>	<p>1-3</p> <p>4</p> <p>5-8</p>

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	indikator	Skala	Item kuesioner
Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan (X ₃)	Kemampuan menyusun laporan keuangan adalah kapasitas seseorang dalam melaksanakan kegiatan memproses data maupun kumpulan data keuangan dengan baik dan juga teratur yang berguna untuk memberikan informasi mengenai keuntungan atau kinerja suatu perusahaan pada periode tertentu	Pemahaman mengenai akuntansi dan penyusunan laporan keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan berhitung/ mencatat 2. Kecepatan perseptual 3. Pemahaman verbal dan penalaran deduktif serta induktif 4. Visualisasi ruang dan ingatan 	<i>Likert</i>	<p>1-2</p> <p>3-4</p> <p>5-10</p> <p>11-12</p>

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah yang terdiri Objek atau Subjek yang memiliki Kualitas serta karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil Kesimpulanya (Sugiyono, 2017:119). Populasi pada penelitian ini adalah para pelaku UMKM di Kabupaten Karawang yang terdaftar pada dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Karawang sebanyak 95.102.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel yang diambil dari poipulasi harus betul-betul *refresentarif* (mewakili) dan harus valid, yaitu bisa mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Ukuran sampel atau jumlah sampel merupakan hal

yang penting dalam penelitian kuantitatif (Sujarweni, 2019:65). Jumlah sampel sebanyak 120 responden.

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah suatu cara pengumpulan data yang sifatnya tidak menyeluruh, yaitu tidak mencakup seluruh objek penelitian (populasi) akan tetapi sebagian saja dari populasi (Sugiyono, 2017:116). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah yaitu teknik *purposive sampling*. *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2016:84-85). Adapun kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Karawang
2. UMKM dengan skala mikro, kecil dan menengah
3. UMKM yang aktif menyusun laporan keuangan selama 5 tahun

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

Data yang digunakan pada penelitian ini berupa data primer. Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017:187). Data primer pada penelitian ini adalah data yang didapatkan secara langsung dari sumber pertama, yaitu data yang didapatkan dari penyebaran kuesioner melalui online yaitu dengan pengisian lewat *Google Form* kepada responden terkait dengan keadaan dilapangan yang sebenarnya.

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data melalui wawancara, kuesioner, studi pustaka, riset dari internet, dokumentasi dan observasi.

1. Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2019:194) Wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk melakukan studi pendahuluan dengan tujuan menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit/kecil.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden secara langsung maupun tidak langsung. Kuesioner termasuk aspek penting dalam penelitian yang terdiri dari serangkaian pertanyaan untuk mengumpulkan informasi dari responden.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka atau kepustakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Studi pustaka adalah pengumpulan data atau informasi dengan cara membaca, mempelajari, memahami dan menelaah jurnal, artikel, buku dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Riset dari Internet

Internet *Research* atau *Online research*, atau bisa disebut juga *Analyst Digital*, yaitu suatu pekerjaan yang menyelesaikan tugas mengenai penelitian, analisa, hingga penyajian data yang berkaitan dengan sumber data yang didapat dari internet.

5. Dokumentasi

dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan. Selain itu, dokumentasi juga diartikan sebagai pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain.

6. Observasi

Menurut Sugiyono (2019:203) teknik pengumpulan data ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi dilakukan dengan melihat langsung di lapangan yang digunakan untuk menentukan fenomena faktor yang layak yang didukung melalui wawancara survei analisis jabatan.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh penelitian untuk mengumpulkan data (Sugiono, 2015:193). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data angket (kuesioner).

Menurut Sugiyono (2017:193) Kuesioner adalah teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawab dengan lengkap. Kuesioner dipilih karena jumlah responden cukup besar, wilayah yang luas, biaya penelitian, efisiensi dalam hal waktu dan memiliki tingkat akurasi yang tinggi.

3.5.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. (Wiratna Sujarweni, 2019). Instrumen penelitian dibuat dalam bentuk kuesioner dengan tipe skala *likert*. Menurut (Sugiyono, 2019) Skala *Likert* adalah skala yang berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi dari seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Untuk setiap jawaban mempunyai skor masing-masing.

Tabel 3.3

Tabel skor untuk jawaban kuesioner

Kategori	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.6 Analisis Data

3.6.1 Rancangan Analisis

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit,

melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2014:206). Peneliti menggunakan teknik analisis data analisis regresi linear berganda menggunakan teknik data diolah dengan menggunakan *software* SPSS 26.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel seperti *mean, median, modus, presentil, desil, quartile*, dalam bentuk analisis angka maupun gambar/diagram (Sugiyono, 2016:147).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan dasar dari teknik analisis regresi linear. Dalam penggunaan regresi linear rentan dengan beberapa permasalahan yang sering timbul, sehingga akan menyebabkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan kurang akurat.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun dependen mempunyai distribusi yang normal atau tidak (Ghozali, 2018:161). Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam bentuk metode regresi, variabel residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, jika asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Pengujian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut.

- 1) Apabila nilai signifikan atau nilai probabilitas $>0,05$ atau 5% maka data terdistribusi normal.

- 2) Apabila nilai signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$ atau 5% maka data tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau bebas (Ghozali, 2018:105). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.

Alat statistik yang sering digunakan untuk menguji gangguan multikolinearitas adalah dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *tolerance*, dengan pengambilan keputusan sebagai berikut.

- 1) Jika nilai $VIF < 10,00$ maka artinya terjadi multikolinearitas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai $VIF > 10,00$ maka artinya terjadi multikolinearitas dalam model regresi.
- 3) Jika nilai $VIF > 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.
- 4) Jika nilai $VIF < 0,10$ maka artinya terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:139). Metode yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu melalui pengujian dengan menggunakan *scatter plot*.

d. Uji Validitas dan Reabilitas

- Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui bahwa data yang dikumpulkan dari suatu kuesioner sudah valid sebelum dilanjutkan. Uji validitas dalam suatu penelitian menunjukkan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang dikukur atau dapat dikatakan juga untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat mengukur suatu kuesioner. Suatu kuesioner yang disebarakan dapat dinyatakan valid apabila pertanyaan dari kuesioner tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang akan di ukur oleh kuesioner (Ghozali 2018).

- Uji Reabilitas

Reabilitas berasal dari kata *reliability* yang artinya keajegan pengukuran. Menurut (Ghozali, 2018) reabilitas merupakan suatu instrument yang digunakan untuk dapat mengetahui bahwa sejauh mana informasi yang ditoleh dapat dipercaya atau dapat diandalkan sebagai alat pengumpulan sehingga data tersebut dapat diandalkan untuk mengungkap informasi yang sebenarnya terjadi dilapangan. Suatu kuesioner dapat dikatakan sudah reliabel apabila jawaban yang diberikan oleh responden konsisten setiap waktunya. Sehingga apabila penyebaran kuesioner dilakukan berulang kali maka tidak akan terdapat perubahan terdapat jawaban responden tersebut.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda memiliki fungsi untuk mencari pengaruh dari dua atau lebih variabel independen (variabel X) terhadap variabel dependen (Variabel Y). adapun persamaan dari analisis regresi linear berganda adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan

X₁ = Inklusi Keuangan

X₂ = Literasi Keuangan

X₃ = Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan

a = Nilai konstanta

e = eror

Untuk menilai ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari nilai statistik T dan nilai koefisien determinasi.

4. Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Koefisien determinasi (*R Square*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel-variabel independen yang mampu untuk memperjelas variabel dependen. Adjust *R Square* sudah disesuaikan dengan derajat masing-masing jumlah kuadrat yang tercakup dalam perhitungan Adjust *R Square*. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai Adjust *R Square* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas (Ghozali, 2018).

3.6.2 Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis Hubungan Parsial (Uji-t)

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X₁) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y). (Sujarweni, 2015:161).

Menurut Ghozali (2018:98) membandingkan nilai signifikan ($\alpha = 2,5\%$ atau 0,025) dengan nilai signifikan t yang diketahui secara langsung menggunakan program SPSS dengan memiliki kriteria :

- a) Nilai signifikan < 2,5% (0,025) berarti hipotesis diterima, yang artinya variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen.

- b) Nilai signifikan $> 2,5\%$ (0,025) berarti hipotesis ditolak, yang artinya variabel independen secara individu tidak mempengaruhi variabel dependen.

2. Uji Hipotesis Hubungan Simultan (Uji-F)

Uji F ini mempunyai tujuan untuk membuktikan apakah variabel-variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. (Ghozali, 2018).

- 1) Jika nilai yang dihasilkan signifikan < 0.05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini menyatakan bahwa seluruh variabel mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen atau terikat.
- 2) Jika nilai signifikan yang dihasilkan > 0.05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima, ini mempunyai arti bahwa seluruh variabel tidak mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen atau terikat.

